

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.08%
- IHSG Cenderung Menguat (6,205-6,300).

Today's Info

- ERAA Sepakati Perjanjian Kredit Rp 4.48 Triliun
- ANTM Siapkan Dana Rp 1.4 Triliun untuk ICA
- IPCM Bidik Proyek Baru di Kalimantan dan Jawa
- MDKA Anggarkan Belanja Modal USD 160 Juta
- SRIL Incar Laba Bersih Tumbuh 5%
- Harga Penawaran Satyamitra Kemas Lestari Rp150-Rp200 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	7,700-7,775	7,300
PTBA	Spec.Buy	2,980-3,050	2,810
WOOD	Trd. Buy	940-960	855
AALI	Spec.Buy	10,550-10,650	9,950
TBIG	S o S	3,800-3,750	4,020

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.01	3,985

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DNET	19 Jun	AGM & EGM
KBLI	19 Jun	AGM
MSKY	19 Jun	AGM & EGM
SAPX	19 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DVLA	Div	70	19 Jun
HRTA	Div	7	19 Jun
MBAP	Div	58	20 Jun

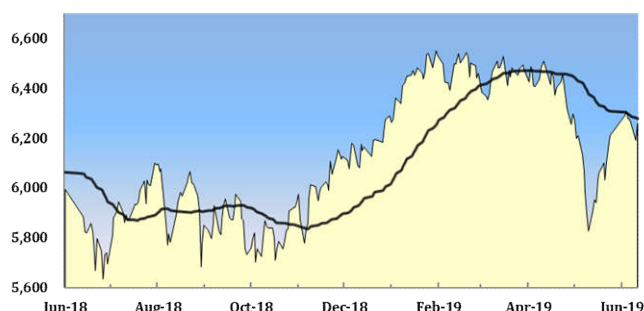
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MYRX	1 : 1	100	20 Jun
LPKR	10 : 21	235	21 Jun

IPO CORNER			
PT. Golden Flower			

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	17—20 June 2019
Listing	26 June 2019

IHSG Juni 2018 - Juni 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,186	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,365	6,205	6,300
Frequency (Times)	450,953	6,165	6,335
Market Cap (Trillion IDR)	7,127	6,125	6,380
Foreign Net (Billion IDR)	383.38		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,257.33	66.81	1.08%
Nikkei	20,972.71	-151.29	-0.72%
Hangseng	27,498.77	271.61	1.00%
FTSE 100	7,443.04	85.73	1.17%
Xetra Dax	12,331.75	245.93	2.03%
Dow Jones	26,465.54	353.01	1.35%
Nasdaq	7,953.88	108.86	1.39%
S&P 500	2,917.75	28.08	0.97%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.14	1.2	1.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.90	2.0	3.79%
Gold Price USD/Ounce	1347.59	13.8	1.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	11871.00	183.0	1.57%
Tin-LME (US\$/ton)	19230.00	138.0	0.72%
CPO Malaysia (RM/ton)	2005.00	-18.0	-0.89%
Coal EUR (US\$/ton)	49.40	-1.0	-1.98%
Coal NWC (US\$/ton)	73.75	-1.0	-1.34%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14326.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,618.8	3.17%	6.35%
MD Asset Mantap Plus	1,269.1	1.01%	-16.43%
MD ORI Dua	2,075.9	5.04%	7.39%
MD Pendapatan Tetap	1,174.7	3.95%	3.80%
MD Rido Tiga	2,325.1	2.93%	10.48%
MD Stabil	1,235.6	3.21%	4.36%
ORI	2,189.5	-2.39%	18.76%
MA Greater Infrastructure	1,223.2	9.64%	2.54%
MA Maxima	981.4	7.58%	5.52%
MA Madania Syariah	990.1	2.52%	0.17%
MD Kombinasi	743.5	5.92%	-8.56%
MA Multicash	1,480.0	0.56%	4.58%
MD Kas	1,583.4	0.72%	6.44%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 1.08%. IHSG menguat 1.08% pada penutupan perdagangan kemarin, mengakhiri reli pelemahan selama empat hari berturut-turut. Sektor properti (+3.38%) dan sektor keuangan (+1.41%) masing-masing ditutup menguat. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 383.38 miliar, mengakhiri reli selama empat hari berturut-turut. IHSG menguat seiring dengan penguatan mayoritas bursa Asia lain seiring ekspektasi investor menjelang pertemuan The Fed pada hari Selasa (18/06) waktu setempat.

Sedangkan di Amerika Serikat, Dow Jones Industrial Average (+1.35%), Indeks S&P 500 (+0.97%), dan Indeks Nasdaq Composite (+1.39%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street bergerak menguat dan Indeks S&P 500 mendekati rekor tertinggi setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengatakan dia akan bertemu dengan Presiden China Xi Jinping pada KTT G20 bulan ini untuk melanjutkan kembali pembicaraan perdagangan antara dua negara tersebut. Selain itu juga, ekspektasi penurunan tingkat suku bunga oleh The Fed juga turut mendorong sentimen positif bagi investor.

IHSG Cenderung Menguat (6,205-6,300). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin mengakhiri pelemahan yang terjadi selama sepekan terakhir. Indeks tampak kembali belum mampu melewati MA 200, di mana berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,300. Akan tetapi stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks berada pada kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

ERAA Sepakati Perjanjian Kredit Rp 4.48 Triliun

- PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) melakukan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCAA) senilai Rp4,48 triliun. Perpanjangan dan tambahan fasilitas pinjaman yang diperoleh Erajaya Group akan digunakan sebagai modal kerja guna mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnis perusahaan.
- Pada 14 Desember 2009, ERAA dan entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan BCA. Fasilitas itu mencakup letter of credit dengan pagu pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai maksimal US\$65 juta.
- Berdasarkan perjanjian tersebut, ERAA dan entitas anak menerima fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp1,2 triliun. Anak usaha ERAA, PT Mitra Internasional Indonesia (MII) juga mendapat pinjaman revolving dengan pagu Rp975 miliar. Perjanjian joint borrower ini berlaku hingga 13 Agustus 2019.
- Pada 31 Desember 2018, MII juga mendapat fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp955 miliar yang berlaku hingga 13 Mei 2019. Dari sisi kinerja, pendapatan perusahaan per 31 Maret 2019 mencapai Rp7,12 triliun, turun dari kuartal I/2018 sebesar Rp8,28 triliun. Laba bersih turun menjadi Rp47,38 miliar dari sebelumnya Rp205,36 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Antam Siap Kucurkan Dana Rp 1.4 Triliun untuk ICA

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) siap memberikan dana pinjaman kepada anak usahanya, PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) sebesar US\$99,05 juta atau sekitar Rp1,4 triliun (kurs Rp14.200 per dolar AS).
- Perseroan akan memberikan dukungan finansial kepada ICA sebesar maksimal pinjaman ICA kepada kreditur yang jatuh tempo pada Juni 2018—Desember 2020.
- Total pinjaman maksimal sebesar US\$99.053.580 atau US\$99,05 juta. Pada Juni 2018, Antam sudah menyalurkan US\$16.919.448, dan pada Desember 2018 perusahaan memberikan dana US\$16.747.583 kepada ICA untuk kebutuhan operasional.
- Lokasi pabrik berada di Tayan, Kalimantan Barat. ICA mengantongi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) yang berlaku hingga 4 Januari 2030. (Sumber:bisnis.com)

IPCM Bidik Proyek Baru di Kalimantan dan Jawa

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) tengah mengupayakan kontrak jasa penundaan serta peman-
duan kapal di beberapa titik yang tersebar di Kalimantan dan Jawa. Jasa pelayanan kapal berupa pe-
manduan dan penundaan berkontribusi atas 90% pendapatan perseroan.
- Sementara itu beberapa proyek yang tengah digarap adalah proyek bersama Exxon Mobile Lamongan,
proyek di teluk lingau dan kendawangan Kalimantan Barat, proyek dengan PT Pupuk Sriwijaya di
Palembang, proyek di Kayu Agung, proyek Regas, dan proyek di Patimban, Subang.
- Mayoritas pendapatan perusahaan masih akan dikontribusikan dari beberapa pelabuhan yang dikel-
ola induk usahanya yaitu PT Pelindo II (IPC). Dawam menargetkan setidaknya kondisi tersebut akan
berlangsung selama 5 tahun ke depan. Setelahnya kontribusi itu akan menyusur dengan adanya
proyek-proyek baru yang direalisasikan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MDKA Anggarkan Belanja Modal USD 160 Juta

- PT Merdeka Copper Gold Tbk. menganggarkan belanja modal US\$160 juta pada 2019 yang sebagian besar digunakan untuk mengoptimalkan operasional dan eksplorasi di tiga lokasi, proyek tambang emas dan perak Tujuh Bukit di Jawa Timur, proyek tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku Barat, dan proyek tambang emas di Pani, Gorontalo.
- MDKA berencana meningkatkan produksi pada lapisan oksida di proyek tambang Tujuh Bukit dari 4 juta ton menjadi 8 juta ton bijih yang diremukkan, ditumpuk, dan ditempatkan untuk irigasi.
- Sampai kuartal I/2019, BSI memproduksi emas 46.515 ounces (oz) dan 63.977 oz perak. Sementara itu, entitas anak PT Batutua Tembaga Raya (BTR) memproduksi 4.616 ton tembaga. Perseroan mencapai target produksi dari tambang Tujuh Bukit pada 2018. Produksi yang dihasilkan sebanyak 167.506 oz emas dan 140.738 oz perak. (Sumber:bisnis.com)

SRIL Incar Laba Bersih Tumbuh 5%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. mengincar pendapatan sekitar US\$1,19 miliar dan laba tahun berjalan sebesar US\$88,79 juta pada 2019, seiring dengan upaya memperbesar pasar ekspor. SRIL mengincar pertumbuhan pendapatan sekitar 15% dan laba bersih sebesar 5% pada 2019.
- Jika mengacu pada realisasi 2018, maka perseroan menargetkan pendapatan sekitar US\$1,19 miliar dan laba tahun berjalan sebesar US\$88,79 juta pada tahun ini. Hingga kuartal I/2019, perseroan mencatat penjualan tumbuh 18,30% secara tahunan menjadi US\$316,85 juta. Namun demikian, laba tahun berjalan turun 26,38% menjadi US\$28,05 juta. (Sumber:bisnis.com)

Harga Penawaran Satyamitra Kemas Lestari Rp150-Rp200 per Saham

- Calon emiten yang bergerak di bidang penyediaan kemasan karton terintegrasi PT Satyamitra Kemas Lestari akan melepas sebanyak-banyaknya 1,3 miliar saham baru atau setara 32,10 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Perseroan menunjuk PT Kresna Securities sebagai penjamin pelaksana emisi efek.
- Harga penawaran saham pada rentang Rp150-Rp200 per saham. Masa penawaran awal (bookbuilding) pada 13 Juni hingga 20 Juni 2019. Masa penawaran umum pada 1-4 Juli 2019. Perseroan menargetkan pencatatan I di Bursa Efek Indonesia pada 11 Juli 2019.
- Perseroan juga akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 260 juta waran atau setara 9,45% dari saham ditempatkan dan disetor penuh perseroan.
- Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham akan digunakan untuk modal kerja perseroan sebesar 40%. Dana hasil IPO lainnya digunakan untuk penyelesaian utang bank sebesar 30%. Adapun, 30% sisanya untuk pembelian mesin dan lokasi baru pabrik. Sedangkan dana yang diperoleh dari Waran Seri I ini seluruhnya akan digunakan untuk tambahan modal kerja.
- Dalam 2 tahun terakhir, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan yakni 23,70% menjadi Rp1,67 triliun pada 2017 dan 30,54% menjadi Rp2,18 triliun pada 2018. Segmen carton box mendominasi penjualan sebesar 55,05% terhadap penjualan pada 2018. Lebih lanjut, segmen offset berkontribusi 19,87% terhadap penjualan, diikuti segmen pre-print sebesar 18,05%, serta segmen rigid box 7,22%. Laba tahun berjalan Rp44,74 miliar pada 2018. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.